

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi

Chientya Annisa Rahman Putrie¹✉

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Panca Sakti

Article Info

Article History:
Receive 1 January 2020
Accepted 1 April 2020
Published 30 April 2020

Keywords:
family environment;
interest in learning;
academic achievement index

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi belajar siswa. (2) Pengaruh minat belajar pada indeks prestasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP terdaftar pada semester Juli-Desember 2018 kelas 2015 hingga 2017, total sampel 81 orang menggunakan rumus Slovin, sedangkan teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan Pengambilan Sampel Secara Proporsional. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif (inferensial), yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi dan uji t dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi belajar siswa, dilihat dari nilai sig 0,042 < 0,05. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap indeks prestasi belajar siswa, dilihat dari nilai sig 0,026 < 0,05. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap indeks prestasi belajar siswa, dilihat dari nilai sig 0,000 < 0,05.

Abstract

This study aims to determine and analyze (1) The influence of family environment on student achievement index. (2) Effect of interest in learning on student achievement index. This type of research is descriptive and associative research. The study population was students of Economic Education at the Faculty of Economics UNP registered in the semester July-December 2018 class 2015 to 2017, a total sample of 81 people used the Slovin formula, while the sample collection technique was carried out using Proportional Sampling. Data analysis using descriptive analysis and inductive analysis (inferential), namely the normality test, homogeneity test, multicollinearity test, and hypothesis testing using multiple regression analysis, F test, coefficient of determination and t test with $\alpha = 0.05$. The results showed that (1) There is a significant influence between family environment on student achievement index, seen from the sig value of 0.042 < 0.05. (2) There is a significant influence between learning interest towards student achievement index, seen from the sig value of 0.026 < 0.05. (3) There is a significant influence between family environment and learning interest on student achievement index, seen from the sig value of 0,000 < 0,05.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun

2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan

✉ Corresponding author
Address: Jl. Raya Hankam No.54 Jatirahayu,
Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Email : chientya2725@gmail.com

sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pembelajaran, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi perhatian utama bagi lingkungan keluarga.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

STIKP Panca Sakti Bekasi merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Bekasi yang mempunyai visi menghasilkan lulusan unggul, berkarakter dan menguasai teknologi informasi untuk bersaing di tingkat nasional. Salah satu program studi yang ada di STKIP Panca Sakti Bekasi adalah program Studi Pendidikan Ekonomi. Program studi pendidikan ekonomi ini diharapkan menjadi pusat pendidikan calon guru bidang studi ekonomi yang menghasilkan lulusan yang unggul, dan berkarakter untuk bersaing di tingkat nasional pada tahun 2025.

Salah satu indikator mutu pembelajaran yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, dalam setiap proses pembelajaran yang mereka ikuti. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau dosen, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2001).

Untuk menilai keberhasilan dan kualitas pendidikan perlu dilakukan penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian Prestasi Akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Dan dapat dilihat dibawah ini rata-rata indeks prestasi mahasiswa STKIP Panca Sakti Bekasi

Dari Tabel 1 menunjukkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa STKIP Panca Sakti Bekasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa tersebut. Selain itu, masa studi tiap mahasiswa yang kuliah di STKIP Panca Sakti Bekasi pun beragam.

Hal ini juga dipengaruhi oleh kemauan untuk berprestasi mahasiswa itu sendiri. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, maka semakin cepat mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan studinya. Demikian sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar yang dimiliki, maka semakin lama masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Menurunnya prestasi belajar merupakan dampak buruk yang dialami oleh seseorang dan umumnya berdampak buruk terhadap mental maupun kepribadian mahasiswa tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin (2008) yaitu "secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial, 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan proses komunikasi antar pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran/lingkungan belajar".

Salah satu faktor internal dari prestasi belajar yaitu minat belajar. Peneliti banyak melihat secara langsung bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen pada saat menjelaskan pelajaran, mahasiswa melakukan pekerjaan lain seperti main *handphone* di kelas serta berbicara hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dengan teman sebelahnya. Menurut Slameto (2010:57) "minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya".

Muhibbin (2005:136) mendefinisikan "minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat dalam diri seseorang. Selanjutnya dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Panca Sakti yaitu lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan peserta didik. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan merupakan anggota

keluarga. Sebagai anggota keluarga, peserta didik selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain terutama dengan orang tua. Peserta didik belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Orang tua perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar mendorong semangat peserta didik untuk belajar. Menurut Agus Kurniawan, dkk (2016) lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga.

Fakta yang ditemukan di lapangan, orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, setiap peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda begitu juga perhatian yang mereka terima tidaklah sama. Peserta didik yang berada dalam lingkungan keluarga baik akan mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua, tapi ada juga peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga dimana orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan di luar rumah dan tidak memiliki waktu untuk memperhatikan pendidikan anak di rumah.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, yang pertama adalah lingkungan keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal terhadap prestasi akademik belajar mahasiswa. Slameto (2010:60) menyatakan "siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga". Faktor-faktor tersebut apabila dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

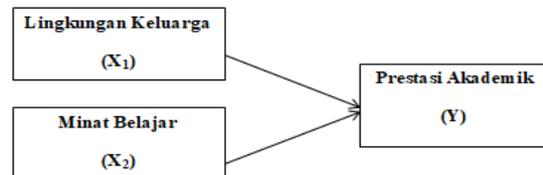
Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap indeks prestasi (IP). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap indeks prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi"

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca

Sakti Bekasi yang terdaftar pada Semester Juli – Desember 2019 dari angkatan 2016 sampai 2019, jumlah sampel 81 orang dengan menggunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengumpulan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*.

Data yang digunakan adalah data primer berupa angket untuk variabel lingkungan keluarga dan minat belajar, dan data sekunder untuk indeks prestasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Panca Sakti Bekasi dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif (inferensial), yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi dan uji t dengan $\alpha = 0,05$.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa angket dan dokumentasi. Pernyataan yang terkait dengan variabel bebas dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator yang telah disusun. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi berganda ini dapat menemukan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas.

Untuk melihat apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t dan uji f. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 5\% (0.05)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dirumuskan dengan struktur regresi linier berganda dan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi belajar siswa.

Hipotesis pertama diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap indeks prestasi (Y). Dari hasil analisis nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah $1,992 > t_{tabel} 1,990$ ($sig\ 0,042 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi.

Pengaruh minat belajar pada indeks prestasi siswa.

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi minat belajar (X_2) terhadap indeks prestasi (Y). Dari hasil analisis pada nilai t_{hitung} untuk variabel minat belajar (X_2) adalah $2,114 > t_{tabel} 1,990$ ($sig\ 0,026 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Lingkungan keluarga terdapat 4 indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa yaitu sebesar 0,003. Dan berdasarkan deskripsi variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh baik terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa yaitu dengan TCR (%) 69,05. Dan juga variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan yang besar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa, apabila lingkungan keluarga dapat terlibat dalam proses belajar mahasiswa maka akan mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa tersebut. Di perkuat dengan Djaali (2011:99) menyatakan situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Slameto (2010:54), didalam faktor ekstern

yakni lingkungan keluarga bisa mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.

Setelah peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa mahasiswa mengenai bagaimana lingkungan keluarganya itu terlibat dalam proses pembelajarannya, sebagian ada yang lingkungan keluarganya menyediakan fasilitas untuk belajar, dan ada juga lingkungan keluarganya itu yang tidak memenuhi fasilitas untuk belajar dikarenakan terhalang dengan faktor ekonominya tapi dengan itu mahasiswa memanfaatkan sarana belajar yang umum seperti perpustakaan dan sebagainya. Hal ini bisa dilihat dari indeks prestasi akademik mahasiswa yang diperolehnya, karena mereka yang memiliki fasilitas yang lengkap lebih mempunyai indeks prestasi yang tinggi tetapi tidak dipungkiri juga mahasiswa yang sederhana juga memiliki indeks prestasi yang tinggi.

Selain itu Slameto (2010:2) mengatakan "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga membawa dampak positif terhadap mahasiswa, salah satunya terhadap indeks prestasi mahasiswa.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Minat belajar meliputi 3 indikator yaitu perhatian, perasaan senang, dan ketertarikan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti yaitu sebesar 0,005, dimana semakin baik minat belajar mahasiswa maka semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa tersebut. Dan berdasarkan deskripsi variabel minat belajar, menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh baik terhadap indeks prestasi mahasiswa yaitu dengan TCR (%) 63,8.

Setelah peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa mahasiswa mengenai bagaimana minat belajar mereka dalam proses pembelajaran. Sebagian ada yang minat belajarnya tinggi itu dapat dilihat dari indeks prestasi yang dihasilkannya selama semester, dan sebagian ada yang minat belajarnya itu kurang dikarenakan tidak mengerti dengan pelajaran yang diberikan dan juga tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh dosen saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa tersebut.

Dari dua variabel bebas peneliti, yang

mempunyai pengaruh yang lebih besar yaitu variabel minat belajar (X_2), karena peneliti menemukan dari angket yang peneliti sebar, masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen saat proses pembelajaran berlangsung, banyak ditemukan mahasiswa yang masih malas mengerjakan tugas yang diberikan dosen dan juga fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa yang masih minim sehingga berdampak kepada indeks prestasinya (IP). responden peneliti disini yaitu mahasiswa yang telah berada pada kategori dewasa dimana lebih susah diatur dibandingkan dengan anak-anak karena mahasiswa tersebut sudah bisa lebih mandiri dan kebanyakan mahasiswa kos dari pada tinggal dengan keluarganya.

Annisa (2019) minat belajar adalah penentu siswa dalam mencapai hasil belajar, jika siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan rendah juga dan sebaliknya apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka hasil yang didapatkan akan tinggi pula.

Selain itu Slameto (2010:57) juga menambahkan bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang sehingga diperoleh kepuasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar membawa dampak positif terhadap mahasiswa, salah satunya terhadap indeks prestasi mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi. Lingkungan secara umum berarti situasi disekitar kita. Dalam lapangan pendidikan, lingkungan yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini (Aqib, 2002). Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga dan minat belajar berada pada kategori cukup baik. Artinya lingkungan keluarga dan minat belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pen-

didikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi. Dan diperkuat oleh Neal Purwanto (2007) menyebutkan bahwa “lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* ke-cuali gen-gen”

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, yaitu: a) Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar contohnya seperti minat maupun motivasi, b) faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, baik itu berasal dari sekolah keluarga maupun masyarakat.

Indeks prestasi yang diraih oleh mahasiswa tidak sepenuhnya ditentukan oleh seberapa besar lingkungan keluarga mahasiswa tersebut, namun juga ditentukan oleh minat belajarmahasiswa itu sendiri, dimana mahasiswa yang cerdas akan dapat menangkap pelajaran yang diberikan oleh dosennya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat di ambil dari pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi yaitu Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap indeks prestasimahasiswa yaitu sebesar 0,003. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran lingkungan keluarga mahasiswa maka akan berpengaruh terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi.

Minat belajar berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa yaitu sebesar 0,005. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajarmahasiswa maka akan berpengaruh terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi. Secara bersama-sama lingkungan keluarga dan minat belajar mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Kurniawan, dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*. ISSN 2502-4485. Diakses tanggal 26 Desember 2019.
- Annisa, Chientya RP, 2019. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Sma Negeri Akreditasi A Di Kota Padang . *Jurnal Pendidikan Eko-*

nomi Vol.16. No 1. ISSN 2579-3780.

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Purwanto, Neal. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Remaja. Bandung : Rosdakarya.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.